



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS XI  
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 CIREBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah**



Oleh:

**Rizka Eriyani**

**NIM: 58410412**

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	12
<b>BAB II KESULITAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR</b>	
A. Kesulitan belajar.....	17
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	17
2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	18
3. Diagnosis Kesulitan Belajar.....	30
4. Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar.....	31
B. Motivasi Belajar.....	35
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	35
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	38
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	39
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	40
5. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.....	41
6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Teori-teori Motivasi.....	45
------------------------------	----

### **BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.....	52
C. Keadaan Geografis, Siswa dan Pengajar MAN 3 Cirebon.....	53
1. Keadaan Geografis Sekolah.....	53
2. Keadaan Siswa MAN 3 Cirebon.....	53
D. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 3 Cirebon.....	54
E. Kondisi Sarana dan Fasilitas Belajar MAN3 Cirebon.....	56
F. Proses Pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.....	56

### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Kesulitan Belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.....	59
B. Motivasi Belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.....	67
C. Hubungan Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MAN 3 Cirebon.....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengertian pendidikan disini menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah. Pengertian ini juga memungkinkan sebuah keyakinan bahwa manusia secara alamiah memiliki dimensi jasad, kejiwaan, dan spiritual (Abdul Latif, 2007:7). Di samping itu, definisi yang sama memberikan ruang untuk berasumsi bahwa manusia memiliki peluang untuk bersifat mandiri, aktif, rasional, social dan spritual.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bertanggung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia belajar di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri(Muhibbin Syah, 2008:89). Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang banyak beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian besar informasinya yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh gurunya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, terjadi pertemuan antara siswa yang datang dari berbagai latar belakang kehidupan keluarga yang berbeda, sehingga terbentuklah keragaman latar belakang. Setiap siswa berasal dari bermacam-macam keluarga dan watak kepribadian yang berbeda-beda pula. Maka hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dan proses belajar siswa di sekolah. Dengan berbagai latar belakang siswa berkumpul dalam satu lingkungan sekolah untuk memperoleh pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, mempunyai peranan penting dalam mewujudkan harapan-harapan yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bab II pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Republik Indonesia SISDIKNAS No 20 tahun 2003)

Setiap siswa pasti memiliki permasalahan-permasalahan, baik secara pribadi maupun kelompok. Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah seringkali





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tidak dapat di hindari, meski dengan pengajaran baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi di sebabkan oleh sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di luar sekolah, terutama dalam lingkungan keluarga. Demi meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah perlu di tingkatkan. Untuk itu guru harus mengenal siswa dan mempunyai kesanggupan serta kreatif dalam mengembangkan materi-materi pelajaran sesuai kebutuhan siswa karena siswa ingin aktif atau turut serta dalam pengembangan proses belajar mengajar tersebut.

Upaya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits memberikan bantuan secara terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuan secara maksimal dalam merubah sikap dan tingkah laku serta mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Salah satu masalah atau kesulitan tersebut adalah kesulitan dalam belajar. Dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, pemahaman yang utuh dari guru tentang materi pelajaran yang akan disampaikan. Kesulitan belajar yang di alami oleh siswa merupakan tujuan dalam upaya memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat.

Dengan bimbingan tersebut yang diberikan oleh guru selaku pembimbing terhadap semua siswa yang memerlukan pemecahan masalah yang dihadapinya. Guru sebagai pengajar sekaligus pembimbing mempunyai tugas pokok dalam rangka membimbing siswa supaya dapat mengatasi kesulitan belajar yang di alaminya. Dengan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa, maka siswa dapat meningkatkan prestasi yang optimal pada semua bidang studi yang dianggap sulit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mengarahkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.(Ngalim Purwanto, 2007:72)

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motiv adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu(Hamzh B. Uno, 2007:3). Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Abraham H. Maslow dalam teorinya menyatakan bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, kelima kebutuhan hierarki adalah:

- a. Kebutuhan Fisiologis: kebutuhan dasaruah, misalnya rasa lapar, haus, tempat berteduh, seks, tidur, oksigen, dan kebutuhan jasmani lainnya.
- b. Kebutuhan akan rasa aman: Mencakup antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional.
- c. Kebutuhan sosial: mencakup kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima-baik, dan persahabatan.
- d. Kebutuhan akan penghargaan: mencakup faktor penghormatan internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi; serta faktor eksternal seperti status pengakuan, dan perhatian.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri: mencakup hasrat untuk makin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja untuk menjadi kemampuannya.

Di acuh oleh Muhammad Fatfurrohman dan Sulistyorini,(2012:158).

Pernyataan ini hampir menjadi aksioma yang diterima oleh semua orang, yang kemudian sering dilupakan dan diabaikan tatkala seseorang melakukan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orangtua atau gurunya, janji-janji yang diberikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Akan tetapi, akan lebih baik apabila motivasi belajar datang dari dalam dirinya sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus menerus, tidak bergantung pada situasi luar.

Motivasi atau minat belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Artinya, ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi dapat datang dari dalam diri siswa yang rajin membaca buku dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu. Motivasi belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan, dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar, seperti penyajian materi pelajaran oleh guru dengan media bervariasi, metode yang tepat, komunikasi yang dinamis dan sebagainya, sehingga dapat membuat siswa merasa nyaman pada saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 13 April 2012 melalui wawancara dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon diketahui bahwa kesulitan belajar sering dirasakan oleh siswa khususnya pada saat belajar dan menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an hadits sehingga menuntut guru mata pelajaran untuk memberikan motivasi dan bimbingan lebih. Setelah guru berupaya keras untuk memberikan layanan pembelajaran dan memberikan motivasi, kemudian dengan upaya tersebut guru beranggapan bahwa sudah tidak ada siswa lagi yang mengalami kesulitan dalam belajar tentunya mereka akan mendapatkan prestasi yang baik. Namun demikian pada saat penulis melakukan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penelitian yang berikutnya justru kenyataannya penulis menemukan realita yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon, berdasarkan dari hasil pengamatan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya dalam menulis tulisan arab dan hafalan serta membaca. Kesulitan tersebut banyak dialami oleh siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran tersebut sehingga menunjukkan prestasi yang rendah. Seharusnya setelah guru memberikan motivasi dan memecahkan masalah yang dianggap mempengaruhi motivasi belajar, siswa dapat mengikuti dan mampu belajar dengan baik di sekolah. Karena dengan diberikan dorongan dan motivasi belajar siswa dapat mengikuti dengan baik mata pelajaran yang dianggapnya sulit, sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Strategi Belajar Mengajar

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif empiris

#### c. Jenis Masalah

Masalah skripsi ini adalah ketidak jelasan dalam lapangan penelitian, untuk membuktikan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits hubungannya dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah dalam skripsi ini yaitu pada:

- a. Upaya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon dalam menangani masalah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dalam hal ini mencakup berbagai upaya guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.
- b. Motivasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits
- c. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Motivasi siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya.
- d. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal. Kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh apabila ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon?



2) Bagaimana Motivasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon ?

3) Bagaimana upaya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits hubungannya dengan Kesulitan belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang penyebab kesulitan belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang motivasi Belajar siswa XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.
3. Untuk mengetahui upaya guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Istilah motivasi menunjukan pada semua gejala yang terkandung pada stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tersebut. Motivasi belajar adalah merupakan frase yang terjadi dari dua kata yang dapat memberikan arti tersendiri. Untuk mengetahui definisi dari motivasi belajar perlu dijabarkan terlebih dahulu pengertian motivasi.

Beberapa ahli mendefinisikan pengertian motivasi diantaranya:

Menurut M. Ngalim Purwanto, (1992:71) dalam bukunya psikologi pendidikan bahwa : “Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu”.

Motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (1991:70) motivasi adalah “merupakan suatu dorongan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas kegiatan untuk mencapai tujuan”.

Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non intelektual peranannya yang khas adalah merasa senang dan semangat untuk belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Jadi motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan oleh guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai peserta didik sehingga anak berbuat sesuatu dalam hal ini belajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang mencakup pengetahuan, kecakapan dan tingkah laku. Mustaqim (2001:34)

Maka dengan adanya bimbingan dari guru mata pelajaran diharapkan mampu membantu dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswanya. Dan dapat memberikan dorongan serta motivasi untuk maju sehingga membuat peserta didik tidak merasa kesulitan bahkan merasa tidak mampu dalam belajar.

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow yang pendapatnya diacu oleh Djaali (2008:102) mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhinya dengan segera seperti keperluan untuk makan, minum, berpakaian, dan bertempat tinggal.
- b. Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan, atau perlindungan dari ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup dan kehidupan dengan segala aspeknya.
- c. Kebutuhan social adalah kebutuhan seseorang untuk disukai dan menyukai, dicintai dan mencintai, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan, dan pengakuan.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, dan kemasyhuran sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa.

Adapun teori yang di kemukakan oleh McClelland menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang laijn berhasil dalam bisnis dan industry adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Ia menandai tiga motivasi utama, yaitu : (1) Penggabungan, (2) kekuatan, dan (3) prestasi. McClelland tidak mengklasifikasikan motivasi di dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman di antara orang dan kedudukan. Ia menandai sifat-sifat dasar orang awam berikut dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu :

1. Selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi;
  2. Kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan resikonya;
  3. Keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerja.
- Hamzah B. Uno (2009:47)

Dalam perspektif psikologi, Jhon W. Santrock (2001:511) menjelaskan bahwa motivasi dengan cara yang berbeda berdasarkan perspektif yang berbeda pula.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Perspektif Behavioral. Perspektif behavioral menekankan imbalan dan hukuman eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi murid. Insentif adalah peristiwa atau stimuli positif atau negative yang dapat memotivasi perilaku murid. Pendukung penggunaan insentif menekankan bahwa insentif dapat menambah minat atau kesenangan pada pelajaran.
2. Perspektif humanistic. Perspektif humanistik menekankan pada kapasitas murid untuk mengembangkan kepribadian, kebebasan untuk memilih nasib mereka, dan kualitas positif (seperti peka terhadap orang lain). Perspektif ini berkaitan erat dengan pandangan Abraham Maslow bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi.
3. Perspektif kognitif. Menurut perspektif kognitif, pemikiran murid akan mamandu motivasi mereka. Menurut perspektif kognitif minat berfokus pada ide-ide seperti motivasi internal murid untuk mencapai sesuatu, atribusi mereka (persepsi tentang sebab-sebab kesuksesan dan kegagalan, terutama persepsi bahwa usaha adalah faktor penting dalam prestasi). Dan keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengontrol lingkungan mereka secara efektif. Perspektif kognisi ini juga menekankan arti penting dari penentuan tujuan, perencanaan dan monitoring kemajuan menuju suatu tujuan.
4. Perspektif sosial. Perspektif sosial berhubungan dengan kebutuhan afiliasi atau keterhubungan yaitu motif untuk berhubungan dengan orang lain secara aman. Kebutuhan afiliasi murid tercermin dalam motivasi mereka untuk menghabiskan waktu bersama teman, kawan dekat, keterikatan mereka dengan orang tua, dan keinginan untuk menjalin hubungan positif dengan guru. Murid sekolah yang punya hubungan yang penuh perhatian dan suportif biasanya memiliki sikap akademik yang positif dan lebih senang bersekolah.

Seorang guru harus lebih intensif lagi dalam membimbing siswanya yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam belajarnya, karena jika tidak diatasi maka akan berdampak buruk pada siswa tersebut. Siswa yang merasa kesulitan dalam belajar mereka tidak akan bisa mengejar dan selalu ketinggalan dalam pelajaran, oleh sebab itu motivasi dari pihak lain sangatlah diperlukan. Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa seorang guru haruslah tahu terlebih dahulu apa permasalahan yang sedang di hadapinya, setelah mengetahui akar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

permasalahannya barulah seorang guru memberikan motivasi dan dorongan agar dia bisa memecahkan masalahnya.

Maka dalam hal kesulitan belajar di sekolah terutama pada bidang studi al-Qur'an hadits guru mata pelajaran dan bimbingan konseling mengemban tugas pokok seperti mengenal setiap pribadi murid dengan segala aspek dan latar belakangnya, membantu memberikan berbagai keterangan yang diperlukan oleh setiap murid tentang pemecahan masalah, menempatkan setiap murid pada tempat atau posisi yang memadai sesuai dengan keadaan dirinya, membantu memecahkan kesulitan-kesulitan atau masalah-masalah pribadi murid secara individual, mengadakan penilaian dan perbaikan-perbaikan terhadap program bimbingan itu sendiri.

Tugas pokok itulah merupakan upaya guru untuk memberikan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan peserta didiknya. Dari permasalahan tersebut di atas, maka jelaslah bahwa tugas seorang guru tidak hanya mengajar yang mempunyai arti sebatas memberi ilmu pengetahuan semata melainkan juga bertugas sebagai pendidik dan pembimbing sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang banyak dan bisa bermanfaat bagi dirinya, lingkungannya serta agama dan negaranya.

## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Data teoritik, penulis berusaha mempelajari teori-teori dari berbagai buku yang pembahasannya sesuai dengan penelitian ini. dan penulis memanfaatkan perpustakaan sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini.
  - b. Data empirik, yaitu data yang diperoleh dari kepala Madrasah, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.
2. Populasi dan Sampel Penelitian
  - a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas XI yang berjumlah 30 dari jumlah keseluruhan 118 orang yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.
  - b. Sampel

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006:250) sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “bahwa apa bila penelitian ini subjek penelitian ini kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa yang diambil dengan cara teknik secara acak (*random sampling*), sebesar 25% dari siswa kelas XI jurusan IPS yang berjumlah 118 siswa. Hal ini di dasarkan dari pendapat



Suharsimi Arikunto (1998:120), maka sampel pada penelitian ini adalah 38 orang siswa

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan terjun langsung ke objek penelitian yaitu dengan mengamati keadaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon khususnya tentang Usaha guru PAI dalam mengatasi Kesulitan Belajar hubungannya dengan Motivasi Belajar

#### b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan responden atau sumber informasi yang ditentukan untuk mempertajam dan memperjelas masalah yang diteliti

#### c. Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia diberikan kepada 40 siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dan hubungannya dengan motivasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas XI jurusan IPS MAN 3 Cirebon

#### d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan terhadap dokumen-dokumen baik berupa tulisan ataupun berupa foto dan mengadakan



pengamatan serta menginventarisir data tertulis dari lokasi penelitian yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan data yang telah ada di lokasi. Dalam pendekatan kuantitatif ini, penulis menggunakan statistic teknik prosentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of class (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap / angka prosentase (Anas Sudijono, 2010:40)

Dan untuk menjelaskan data dari presentase, penulis juga menunjuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 213) yaitu sebagai berikut:

Baik (76% -100%),

Cukup (56% -75%),

Kurang Baik (40% - 55%),

Tidak Baik (Kurang dari 40%)

Adapun untuk rumus product moment penulis mengikuti pendapat dari M. Iqbal Hasan (2002:234) yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2 - N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keterangan:

$r$  = angka indeks korelasi

$n$  = number of class / jumlah siswa

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Data yang telah di hitung dapat ditafsirkan dengan menggunakan standar yang di kemukakan oleh Anas Sudijono ( 1992:180) sebagai berikut:

Antara 0,00 – 0,20 = di anggap tidak ada korelasi

Antara 0,20 – 0,40 = terdapat korelasi yang rendah

Antara 0,40 – 0,70 = terdapat korelasi yang cukup

Antara 0,70 – 0,90 = terdapat korelasi yang tinggi

Antara 0,90 – 1,00 = terdapat korelasi yang sangat tinggi



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Aunurrahman, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S B. Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Djamarah, S B. Zain Aswan. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurrohman, muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, Iqbal, M, 2002. *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Joko Tri Prasetyo, Abu Ahmadi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Latif, Abdul, 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Nizar, Samsul, 2005. *Filsafat Pendidikan (Pendekatan Historis dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Press
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahifa
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalm, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm, 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2010. *Metode Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2008. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Santrock, Jhon W. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya

Uno, B. Hamzah, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang *SISDIKNAS*